





KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2014 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur disusun sesuai dengan format yang telah ditentukan. Penyusunannya merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang dicapai atas penyelenggaraan tugas pokok, fungsi, dan penggunaan anggaran serta pelaksanaan rencana kerja tahunan yang telah dilaksanakan sebagai implementasi Pelaksanaan Peraturan Pemerintah 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mencapai sasaran strategis di dalam RPJMD maupun sasaran strategis (Renstra) 2013-2018.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014 dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan untuk perbaikan, peningkatan kinerja seluruh jajaran di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur pada masa yang akan datang, sekaligus sebagai bahan dan sumber informasi bagi publik yang ingin mengetahui capaian-capaian pembangunan bidang komunikasi dan informatika yang telah dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam penyusunan laporan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun laporan ini masih banyak kekurangan yang tentunya memerlukan evaluasi sebagai penyempurnaan dalam penulisan serta perumusan kebijakan selanjutnyadan diikuti peningkatan kinerja yang lebih baik serta kerja keras oleh seluruh jajaran pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika, dalam mewujudkan *good governance dan clean government*.

Kepala Dinas,

Abdullah Sani, SH, M.Hum,

Pembina Utama Madya

NIP. 19640101 199003 1 028



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan keterbukaan informasi dan perwujudan pemerintahan yang baik (*Good Governance*), setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu Dinas/Instansi harus transparan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat untuk itu Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu instansi teknis dibawah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui LAKIP melaporkan kepada Gubernur Kalimantan Timur.

Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018 bahwa Tahun 2014 merupakan tahun pertama dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Renstra, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran untuk mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 75 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Laporan ini secara singkat berisi tentang pelaksanaan tugas Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur yang mengacu pada Rencana Strategi Tahun 2013-2018, Rencana Kerja Tahunan Tahun 2014, Dokumen Penetapan Kinerja tahun 2014 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2014.

Penyerapan anggaran Tahun 2014 di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur dengan realisasi fisik sebesar 87,48% dan realisasi keuangan sebesar 81,82%.

Untuk capaian kinerja Dinas Komuniaksi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014 yaitu

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014		
				Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan informasi yang menunjang kegiatan pemerintah daerah.	Jumlah interoperabilitas sistem informasi	Aplikasi	3 sistem informasi	0	0%
2	Terwujudnya keterbukaan informasi dengan	Persentase Indeks Kepuasan	Persen	15%	0%	0%



	meningkatkan sistem, metode, dan mutu penyebarluasan serta pelayanan informasi kepada masyarakat.	Masyarakat dalam memperoleh informasi				
3	Tersedianya infrastruktur bidang komunikasi dan informasi dalam pemenuhan kebutuhan akses informasi kepada masyarakat .	Persentase coverage area	Menara	60%	65.29%	108.82%

Berdasarkan dari capaian tersebut diatas, maka diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan peningkatan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sesuai Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Kedudukan.....	1
B. Tugas pokok dan fungsi.....	1
C. Aspek Strategis Organisasi.....	2
D. Permasalahan Utama	4
E. Susunan Organisasi.....	5
F. Sumber Daya Aparatur.....	6
G. Sistematika Penyajian.....	7
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategi.....	8
B. Penetapan Kinerja Tahun 2014.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Indikator Kinerja Organisasi.....	13
B. Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja Tahun 2014.....	15
C. Realisasi Anggaran.....	18
D. Capaian Prestasi dan Penghargaan.....	20
BAB IV PENUTUP.....	21
LAMPIRAN.....	22



BAB I PENDAHULUAN

A. Kedudukan

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu perangkat daerah yang bertugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, khususnya bertanggung jawab dibidang Komunikasi dan Informatika, terutama dalam pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan telekomunikasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada publik.

Teknologi informasi dan komunikasi sudah memberikan berbagai bukti dan mampu menciptakan media yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dalam mentransformasikan informasi dari dan ke berbagai penjuru dunia, sangat menjanjikan bagi institusi sebagai salah satu solusi dalam mewujudkan e-Government.

Pemerintah harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengolah, menyalurkan dan mendistribusikan informasi kepada internal pemerintah dalam mendukung proses pengambilan keputusan, sedangkan dalam lingkup eksternal untuk pelayanan masyarakat (*public services*). Dalam upaya mewujudkan implementasi *e-Government* cakupannya tidak hanya pada aspek teknis saja, akan tetapi mencakup aspek non teknis berupa komitmen dari pemerintah dan pucuk pimpinan institusi. Secara garis besar ada empat komponen pokok yang perlu terus didorong kesiapannya yakni infrastruktur (jaringan komunikasi dan informasi), konten, aplikasi, dan sumber daya manusia.

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur nomor 08 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai implementasi dari terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan.

2. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang komunikasi dan informatika sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintahan Daerah;



- b. Perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang komunikasi dan informatika;
- c. Perumusan, Perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis teknologi informatika;
- d. Perumusan, Perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis aplikasi telematika;
- e. Perumusan, Perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dokumentasi dan informasi;
- f. Perumusan, Perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pos dan telekomunikasi;
- g. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- h. Pembinaan jabatan fungsional;
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

C. Aspek Strategis Organisasi

Isu strategis yang dihadapi Diskominfo tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pemanfaatan Teknologi Informasi (*e-Government*) dalam urusan pemerintahan di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Hal tersebut dapat dinilai dari lima dimensi diantaranya kebijakan, kelembagaan, infrastruktur, aplikasi, dan perencanaan. Masing-masing dimensi itu nantinya akan memiliki bobot yang sama dalam penilaian karena semuanya penting, saling terkait dan saling menunjang antara satu dengan yang lainnya.
 - a. Kebijakan
Kebijakan sangat erat kaitannya dengan produk hukum dan juga dokumen-dokumen resmi yang mempunyai tujuan untuk memberi arah dan mendorong pemanfaatan TIK.
 - b. Kelembagaan
Kelembagaan berkaitan erat dengan keberadaan organisasi yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pemanfaatan TIK.
 - c. Infrastruktur
Infrastruktur berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan dan pemanfaatan TIK. di Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim sebagai berikut :
 - *Bandwith* teresterial.
 - Satelit
 - Bandwith akses *Mobile Community Access Point*



Dalam pelaksanaannya kegiatan diatas menggunakan biaya yang besar karena masih menyewa bandwidth dalam jumlah besar, sehingga perlunya di bangun jaringan dalam bentuk *Fiber Optic* (FO) untuk optimasi dalam hal infrastruktur.

d. Aplikasi

Aplikasi berkaitan dengan ketersediaan dan dimanfaatkannya piranti lunak aplikasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Dapat bekerja sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada (ketersediaan infrastruktur, sumber daya manusia, dan lain-lain).
- Berfungsi mendukung proses kerja yang efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
- Membawa dampak positif bagi efisiensi dan efektifitas kualitas pelayanan.
- Mampu mengikuti perubahan dari waktu ke waktu dengan mudah.

e. Perencanaan

Perencanaan berkaitan dengan proses perencanaan dengan indikator antara lain:

- Adanya proses perencanaan untuk pengembangan dan pemanfaatan TIK yang dilakukan secara nyata.
- Adanya kajian kebutuhan dan strategi penerapan TIK yang lengkap yang terdiri atas : tujuan, manfaat, gambaran kondisi saat ini, pemilihan teknologi kebutuhan sumber daya, pendekatan, penentuan prioritas, biaya dan antisipasi kebutuhan di masa yang akan datang.

2. Kurangnya pengetahuan masyarakat Kalimantan Timur akan informasi pembangunan daerah. Hal ini disebabkan oleh kurang tersedianya sistem, metode, dan pelayanan kepada masyarakat mengenai informasi pembangunan daerah. Terlebih lagi setelah berlakunya Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mengharuskan untuk memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat terutama tentang pembangunan daerah. Akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi seperti regulasi yang tumpang tindih; *mindset* yang belum mendukung; dan kultur keterbukaan yang belum berkembang. Diharapkan dengan memberikan sebuah sistem dan metode penyerbaluasan serta pelayanan informasi kepada masyarakat dapat memberikan kepuasan masyarakat dalam hal pembangunan secara menyeluruh. Disamping itu perlunya kerjasama dengan pihak terkait seperti TVRI, RRI, Komisi Informasi Prov. Kaltim, Komisi Penyiaran Daerah Kalimantan Timur, radio swasta, dan instansi terkait lainnya.
3. *Blankspot* yang masih terjadi di beberapa daerah di Provinsi Kalimantan Timur dikarenakan minimnya infrastruktur telekomunikasi.



Datanya adalah sebagai berikut :

DATA DAERAH YANG BLANK SPOT ATAU TIDAK MENDAPAT SINYAL BTS (BASE TRANSCIEVER STATION)

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2014

NO.	KABUPATEN/ KOTA	JML Kecamatan	JML Desa/ Kel	Coverage Telekomunikasi		Prosentase (%) Coverage	
				Kecamatan	Desa/ Kel	Kecamatan	Desa/ Kel
1	Kota Samarinda	10	53	10	53	100.00	100.00
2	Kota Balikpapan	5	27	5	27	100.00	100.00
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	18	237	18	181	100.00	76.37
4	Kota Bontang	3	15	3	15	100.00	100.00
5	Kabupaten Penajam Paser Utara	4	54	4	41	100.00	75.93
6	Kabupaten Paser	10	126	10	89	100.00	70.63
7	Kabupaten Kutai Timur	18	134	18	100	100.00	74.63
8	Kabupaten Berau	13	110	13	66	100.00	60.00
9	Kabupaten Kutai Barat	16	189	16	106	100.00	56.08
10	Kabupaten Mahakam Hulu	5	49	4	22	80.00	44.90
11	Bulungan	10	81	10	39	100	48,15
12	Malinau	12	113	12	61	100	54,98
13	Nunukan	9	244	9	134	100	54,92
14	Tanah Tidung	3	23	3	9	100	39,13
15	Tarakan	4	20	4	20	100	100
Total		=	1475	=	963	=	65.29

D. Permasalahan Utama

Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dihadapkan oleh masalah yang terjadi sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi tantangan dalam proses pemerintahan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim adalah sebagai berikut :

- Dalam perumusan kebijakan teknis bidang komunikasi dan informatika sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah yaitu perbaikan tata kelola pemerintahan melalui optimalisasi pemanfaatan IT dalam manajemen pemerintahan



masih kurangnya dukungan kebijakan teknis dalam bidang komunikasi dan informatika.

- b. Dalam perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis teknologi informatika dan aplikasi telematika masih kurangnya infrastruktur jaringan TI baik secara makro ataupun mikro sebagai penunjang aplikasi pelayanan publik serta aplikasi yang dibuat oleh masing-masing SKPD untuk pelayanan publik masih belum terintegrasi secara optimal sehingga memungkinkan untuk diretas (*crack*) oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Disamping itu masih kurangnya pengembangan kemampuan sumber daya manusia dalam Bidang Teknologi Informasi.
- c. Dalam perumusan, perencanaan pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis dokumentasi dan informatika masih sangat minimnya pengetahuan masyarakat tentang informasi mengenai pembangunan di Kalimantan Timur meskipun banyak yang telah dilakukan oleh Gubernur Kaltim.
- d. Dalam perumusan, perencanaan pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis pos dan telekomunikasi masih adanya daerah *blank spot* di wilayah Provinsi Kalimantan Timur terutama di daerah perbatasan, pedalaman, dan daerah tertinggal dimana pihak swasta tidak memungkinkan untuk membangun infrastruktur tersebut dikarenakan belum dinilai menguntungkan.
- e. Kurangnya kerjasama dan koordinasi dengan lembaga atau instansi vertikal dalam bidang Kominfo dengan tujuan melayani penyebaran informasi pembangunan daerah.

E. Susunan Organisasi

Susunan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur meliputi : 1 (satu) orang Kepala Dinas (Eselon IIa), 1 (satu) orang Sekretaris (Eselon IIIa), 4 (empat) Kepala Bidang (Eselon IIIa) dan 3 (tiga) Kepala Subbag (Eselon IVa) serta 12 Kepala Seksi (Eselon IVa).

Bagan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat.
 1. Subbag Umum.
 2. Subbag Perencanaan.
 3. Subbag Keuangan.
- c. Bidang Teknologi Informasi.
 1. Seksi Pengembangan Teknologi Informasi.
 2. Seksi Kerjasama Teknologi Informasi.



3. Seksi Pemberdayaan Informatika.
- d. Bidang Aplikasi dan Telematika.
 1. Seksi Aplikasi Teknologi.
 2. Seksi Telematika.
 3. Seksi Media Informasi.
- e. Bidang Pos dan Telematika.
 1. Seksi Pos.
 2. Seksi Telekomunikasi.
 3. Seksi Monitoring dan Evaluasi.
- f. Bidang Dokumentasi dan Informasi.
 1. Seksi Pengolahan Informasi.
 2. Seksi Publikasi dan Dokumentasi.
 3. Seksi Pelayanan Pers.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.
 1. Pranata Humas
 2. Pranata Komputer

F. Sumber Daya Aparatur

Sumber Daya Aparatur di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim berjumlah 103 orang terdiri dari 50 orang Pegawai Negeri Sipil dan 53 orang Tenaga Alih Daya yang ditempatkan di semua Bidang-Bidang. Untuk 50 Orang PNS berdasarkan tingkat pendidikannya sebagai berikut :

- a. Pasca Sarjana sebanyak 15 orang (30 %)
- b. Sarjana sebanyak 28 orang (56 %)
- c. Diploma sebanyak 3 orang (6 %)
- d. SLTA sebanyak 3 orang (6 %)
- e. SLTP sebanyak 1 orang (2 %)

NO	Jabatan	Pangkat/Golongan	Pendidikan	JENIS KELAMAN	
				Laki2	Perempuan
1	2	3	4	5	6
1	Kepala Dinas	Pembina Utama Muda/ IV-d	S2	1	-
2	Sekretaris	Pembina Tk. I/ IV-b	S2	-	1
3	Kepala Bidang	Pembina Tk. I/ IV-b	S2	3	-
		Pembina/ IV-a	S2	1	-
4	Kepala Sub Bagian	Pembina/ IV-a	S2	-	1
		Penata Tk. I/ III-d	S2	-	1
		Penata Tk. I/ III-d	S1	1	-



5	Kepala Seksi	Pembina/ IV-a	S2	3	2
		Penata Tk. I/ III-d	S1	6	-
		Penata Tk. I/ III-b	S2	1	-
6	Staf	Pembina Tk. I/ IV-b	S1	-	1
		Penata Tk. I/ III-d	S2	-	1
		Penata Tk. I/ III-d	S1	-	1
		Penata /IIIc	S1	2	1
		Penata Muda Tk.I/ III-b	S1	2	2
		Penata Muda/ III-a	S1	7	2
		Penata Muda/ III-a	D3	-	1
		Penata Muda/ III-a	SMA	2	-
		Pengatur Tk. I/ II-d	D3	1	1
		Pengatur/ II-c	S1	1	-
		Pengatur Muda Tk. I/ II-b	S1	1	1
		Pengatur Muda Tk. I/ II-b	SMA	-	1
		Juru Tk. I/ I-d	SMP	1	-
Total			50	33	17

G. Sistematika Penyajian

a. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang kedudukan, tugas pokok dan fungsi dinas, aspek strategis organisasi, permasalahan utama, susunan organisasi, sumber daya aparatur, dan sistematika penyajian.

b. Perencanaan dan Penetapan Kinerja

Bab ini berisi uraian Rencana Strategis yang menjabarkan Visi, Misi, dan Tujuan serta Sasaran-sasaran yang akan dicapai; Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2014; serta Rencana Kinerja Tahun 2014 sebagai gambaran dan acuan dalam penyusunan LAKIP Tahun 2014, yang memuat program, kegiatan, dan target capaian dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika.

c. Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi tentang capaian indikator kinerja yang memuat sasaran renstra, indikator kinerja satuan, target, realisasi, dan persentase capaian tahun ini.

d. Penutup

Bab ini berisi ringkasan pelaksanaan kegiatan dan kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika tahun 2014 terhadap Akuntabilitas Kinerja serta Rencana Tindak Lanjutnya.



BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala, dan ancaman yang mungkin terjadi.

Dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi, maka ditetapkan Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan penjabaran dari rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur yang terdiri dari sasaran dan indikator kinerja yang harus dicapai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur selama 5 (lima) tahun mulai 2013-2018.

Secara umum sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur selama kurun waktu tahun 2014 senantiasa mengacu dan berpedoman kepada visi dan misi Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana termuat dalam rencana Strategis yang telah ditetapkan.

1. Visi

Visi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur merupakan gambaran kondisi kedepan yang mendukung visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur maka ditetapkan visi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

“Terwujudnya Akses komunikasi dan informatika yang berkualitas di wilayah Kalimantan Timur.”

2. Misi

Misi merupakan penjabaran dari visi dan misi berfungsi untuk menjelaskan mengapa suatu organisasi harus ada, apa yang harus dilakukan serta bagaimana cara melakukannya.

Untuk mendukung tujuan yang dicita-citakan sesuai visi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur, maka ditetapkan beberapa misi sebagai penjabarannya yaitu antara lain :



- a. Mengedepankan aspek sistem pelayanan publik yang professional dan berkualitas serta berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang Komunikasi dan Informatika publik.
- b. Penyediaan sarana dan prasarana komunikasi dan informasi yang berkualitas.

3. Tujuan

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur memahami apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu tahun sampai dengan lima tahun kedepan, dengan diformulasikanya tujuan strategis dan mempertimbangkan sumber daya serta kemampuan yang dimiliki. Dengan merumuskan tujuan strategis, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur dapat mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai, dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kalimantan Timur. Agar dapat diukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya, maka setiap tujuan strategis yang ditetapkan disertai indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur. Rumusan tujuan strategis tersebut diuraikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan efisensi dan efektifitas dalam pengelolaan system pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informatika.
- b. Menciptakan transparansi terhadap sistem pemerintahan kepada masyarakat serta mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pembangunan di Kaltim.
- c. Mengurangi kesenjangan informasi di segenap lapisan masyarakat Kalimantan Timur.

4. Sasaran

Dalam mewujudkan tujuan strategis tersebut, sasaran yang ingin dicapai adalah :

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan informasi yang menunjang kegiatan pemerintah daerah.
- b. Terwujudnya keterbukaan informasi dengan meningkatkan sistem, metode, dan mutu penyebarluasan serta pelayanan informasi kepada masyarakat..
- c. Tersedianya infrastruktur bidang komunikasi dan informasi dalam pemenuhan kebutuhan akses informasi kepada masyarakat.

5. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang tersebut diatas, maka ditetapkan strategi dalam bentuk kebijakan. Kebijakan tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk



program dan kegiatan. Program merupakan kumpulan kegiatan/aktivitas secara sistematis dan terpadu yang akan ditetapkan. Kegiatan merupakan tindakan nyata dalam kurun waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah sesuai kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada guna mencapai tujuan dan sasaran.

strategi dan arah kebijakan berdasarkan penjabaran dari sasaran Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim tahun 2013-2018.

Strategi

- a) Meningkatkan indeks pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pelaksanaan pemerintahan.
- b) Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai informasi pembangunan daerah.
- c) Pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk mengakses informasi.

Arah Kebijakan :

- a) Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dalam pelaksanaan pemerintahan.
- b) Pengembangan sistem informasi terpadu yang terintegrasi dengan pembangunan di Kalimantan Timur.
- c) Pengembangan sistem penyebaran informasi pembangunan daerah.
- d) Evaluasi terhadap kepuasan publik terhadap penyebaran informasi pembangunan di Kalimantan Timur.
- e) Membangun infrastruktur telekomunikasi untuk menunjang akses informasi masyarakat secara luas dengan menghilangkan daerah *blankspot*.

6. Indikator Sasaran

Berdasarkan atas tujuan kemudian dijabarkan dalam sasaran –sasaran strategis yang akan dicapai dalam satu tahun selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilannya tahun 2014 sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Sasaran
1	2	3
1	Meningkatkan sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan informasi yang menunjang kegiatan pemerintah daerah.	Jumlah interoperabilitas sistem informasi
2	Terwujudnya keterbukaan informasi dengan meningkatkan sistem, metode, dan mutu penyebaran serta pelayanan informasi kepada masyarakat.	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat dalam memperoleh informasi
3	Tersedianya infrastruktur bidang komunikasi dan informasi dalam pemenuhan kebutuhan akses informasi kepada masyarakat	Persentase coverage area



7. Program Kegiatan

Tahun 2014 Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya memiliki program-program kegiatan baik program dan kegiatan prioritas maupun program dan kegiatan pendukung yang sinergis dengan program dan kegiatan prioritas yaitu :

1. Program Sarana dan Prasarana Telekomunikasi
2. Program Integrasi Aplikasi
3. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarna Aparatur
5. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
7. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
8. Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa
9. Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi
10. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi.
11. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
12. Program Kerjasama Informasi dengan Mas Media
13. Program Pengadaan Perangkat Aplikasi dan Telematika
14. Program Peningkatan/Pengembangan Aparatur Di Bidang Telematika
15. Program Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Kominfo
16. Program Penguatan Kelembagaan Dalam Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Daerah
17. Program Peningkatan Tata Laksana Komunikasi dan Informatika
18. Program Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Postel
19. Program Peningkatan Sarana dan Effektivitas Pengadaan Barang dan Jasa

B. Penetapan Kinerja 2014

Rencana Kerja merupakan penjabaran lebih lanjut daripada sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan rencana kerja tahunan tersebut diatas, dan setelah disetujui anggarannya maka ditetapkan suatu Penetapan Kinerja yang merupakan kesanggupan/janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasannya langsung.

Dalam tahun berjalan pelaksanaan kontrak kinerja akan dilakukan pengukuran untuk mengetahui sejauhmana capaian kinerja yang diwujudkan oleh organisasi yang



dilaporkan dalam suatu laporan yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ Unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2014
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan informasi yang menunjang kegiatan pemerintah daerah.	Jumlah interoperabilitas sistem informasi	Aplikasi	3 sistem informasi
2	Terwujudnya keterbukaan informasi dengan meningkatkan sistem, metode, dan mutu penyebaran serta pelayanan informasi kepada masyarakat..	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat dalam memperoleh informasi	Persen	15 %
3	Tersedianya infrastruktur bidang komunikasi dan informasi dalam pemenuhan kebutuhan akses informasi kepada masyarakat.	Persentase coverage area	Menara	60 %



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja Organisasi

Capaian kinerja dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur dengan cara membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2014, realisasi kinerja tahun 2014 dengan tahun lalu dan realisasi kinerja tahun 2014 dengan target jangka menengah yang terdapat di Renstra Dinas Kominfo Prov. Kaltim Tahun 2013-2018.

Tingkat capaian kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2014 dapat dilihat hasilnya dalam tabel berikut :

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2014

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014		
				Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan informasi yang menunjang kegiatan pemerintah daerah.	Jumlah interoperabilitas sistem informasi	Aplikasi	3 sistem informasi	0	0%
2	Terwujudnya keterbukaan informasi dengan meningkatkan sistem, metode, dan mutu penyebarluasan serta pelayanan informasi kepada masyarakat.	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat dalam memperoleh informasi	Persentase	15%	0%	0%
3	Tersedianya infrastruktur bidang komunikasi dan informasi dalam pemenuhan kebutuhan akses informasi kepada masyarakat.	Persentase coverage area	Menara	60%	65.29%	108.82%



2) Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2014 dengan tahun 2010 s.d 2013.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun Lalu				Persentase kenaikan/penurunan Realisasi Tahun 2014 Vs Tahun...			
					2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatkan sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan informasi yang menunjang kegiatan pemerintah daerah.	Jumlah interoperabilitas sistem informasi	Aplikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Terwujudnya keterbukaan informasi dengan meningkatkan sistem, metode, dan mutu penyebarluasan serta pelayanan informasi kepada masyarakat..	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat dalam memperoleh informasi	Persentase	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3	Tersedianya infrastruktur bidang komunikasi dan informasi dalam pemenuhan kebutuhan akses informasi kepada masyarakat.	Persentase coverage area	Menara	65.29%	0%	0%	0%	59,17%	0%	0%	0%	6.12%

3) Membandingkan realisasi kinerja tahun 2014 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Diskominfo Provinsi Kaltim.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2014	Target Renstra Tahun...					Persentase Capaian Terhadap Target Renstra Tahun...				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatkan sarana dan	Jumlah interoperabilitas	Aplikasi	0	3	6	10	15	20	0	0	0	0	0



	prasarana teknologi komunikasi dan informasi yang menunjang kegiatan pemerintah daerah.	sistem informasi													
2	Terwujudnya keterbukaan informasi dengan meningkatkan sistem, metode, dan mutu penyebarluasan serta pelayanan informasi kepada masyarakat..	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat dalam memperoleh informasi	Persentase	0%	15%	25%	35%	45%	55%	0%	0%	0%	0%	0%	
3	Tersedianya infrastruktur bidang komunikasi dan informasi dalam pemenuhan kebutuhan akses informasi kepada masyarakat.	Persentase coverage area	Menara	65.29 %	60%	65%	70%	75%	80%	108.82%	100.45%	93.27%	87.05 %	81.61 %	

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2014

Berdasarkan pengukuran pencapaian target kinerja yang telah dilakukan seperti tabel diatas, dengan 3 (tiga) indikator sasaran yang menjadi penetapan kinerja tahun 2014 rinciannya sebagai berikut :

- 1) **Indikator : Jumlah interoperabilitas sistem informasi.** Dalam meningkatkan efisiensi konektivitas untuk pengelolaan system pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi serta dalam mewujudkan pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi, Dinas Kominfo Provinsi Kaltim mengembangkan infrastruktur teknologi informasi dan system informasi terpadu yang terintegrasi melalui program integrasi aplikasi. Dalam tahun 2014 ditargetkan 3 aplikasi yang terintegrasi yaitu Teppa, Simda Online dan SIPPD namun target belum tercapai dikarenakan program kegiatan baru dianggarkan tahun anggaran 2015, sehingga tahun 2014 prosentase capaiannya sebesar 0%.



- 2) **Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat dalam memperoleh informasi.** Survey IKM terhadap pelayanan publik dalam penyebaran informasi pembangunan di Kalimantan Timur dengan tujuan untuk mendapatkan *feedback* secara berkala atas kinerja/kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah (Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur). Data tingkat kepuasan masyarakat sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dalam tahun 2014 ditargetkan persentase IKM dalam memperoleh informasi sebesar 15% namun dalam tahun 2014 belum tercapai dikarenakan program kegiatan baru dianggarkan pada tahun anggaran 2015, sehingga tahun 2014 prosentase capaiannya sebesar 0%.

- 3) **Indikator : Persentase coverage area.** Dalam penyediaan infrastruktur dasar dibidang Komunikasi dan Informatika , Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim membangun menara telekomunikasi di daerah-daerah yang belum terjangkau akses informasi (*blank spot*) dimana pihak swasta secara komersil tidak menjangkau kebutuhan tersebut seperti di wilayah perbatasan, pedalaman, dan daerah tertinggal.

Dengan tersedianya infrastruktur telekomunikasi dapat membuat masyarakat yang secara geografis tidak memungkinkan berkomunikasi secara langsung dapat memanfaatkan fasilitas telekomunikasi yang ada. Dalam tahun 2014 target persentase coverage area daerah yang terlayani telekomunikasi yaitu sebesar 60% dan tahun 2014 Diskominfo Provinsi Kaltim membangun 3 menara telekomunikasi yaitu di Kab. Mahakam Hulu (Desa Long Lunuq Baru), Kabupaten Paser (Muara Telake), dan Kabupaten Kutai Timur (Maloy). Dengan demikian capaian realisasinya sebesar 108.88% %.

Dari 3 menara telekomunikasi yang telah dibangun Pada tahun 2014 baru satu yang telah dimanfaatkan yaitu yang ada di Kab. Mahakam Hulu (Long Lunuq Baru) dan provider yang telah memasang/memanfaatkan menara tersebut adalah PT. Telkomsel.

Untuk 2 menara telekomunikasi yang berada dilokasi Kab. Paser (Muara Telake) dan Kab. Kutai Timur (Maloy) belum dimanfaatkan, namun hal ini akan dikoordinasikan kembali dengan Pemerinatah setempat dan PT. Telkomsel.

Sesuai dengan MOU yang telah dibuat dalam pembangunan menara telekomunikasi ada 3 pembagian kewajiban dalam pelaksanaannya yaitu :

- a. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang membangun menara telekomunikasi.
- b. Pemerintah Kabupaten menyiapkan lahan dan power/daya/genset.
- c. Provider (PT. Telkomssel) memasang BTS.

Disamping itu capaian kinerja untuk pendukung program prioritas dalam tahun 2014 sebagai berikut :



1. Bagian sekretariat dalam menunjang kegiatan 4 (empat) Bidang di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur yaitu Bidang Teknologi Informasi, Bidang Aplikasi Telematika, Bidang Dokumentasi dan Informasi serta Bidang Pos dan Telekomunikasi semua program/kegiatan telah terlaksana dengan baik.
2. Dalam upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan komunikasi dan informasi secara cepat, tepat, akurat dan terpercaya sesuai kebutuhan masyarakat, maka dalam Tahun 2014 dilaksanakan program2 diantaranya yaitu
 1. Penyediaan jaringan layanan informasi yaitu
 - Sewa bandwidth teresterial
 - Sewa Satelit
 - Sewa Bandwith M-CAP
 - Sewa VPN IP
 2. Perbaikan dan Pemeliharaan jaringan, NOC dan Peralatan V-SAT untuk M-CAP
 3. *Call Center* dan *Contact Center* merupakan sarana publik bagi masyarakat sebagai portal untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat secara dua arah terhadap perkembangan pembangunan di Kalimantan Timur melalui telepon 0541-7773148 dan SMS 0541-7023148.
3. Kegiatan Sosialisasi Mobile Community Access Point (M-CAP) telah dilaksanakan diberbagai daerah Kabupaten/Kota (Balikpapan, Samarinda, Kutai Kartanegara) dengan tujuan memperkenalkan teknologi internet kepada masyarakat khususnya didaerah yang tidak terjangkau oleh jaringan internet dengan pengunjung \pm 8.525 orang.
4. Di Tahun 2014 ada 7 SKPD dilingkungan Pemprov. Kaltim yang dibuatkan website yaitu BNN, UPTD. Dinsos (Panti Jompo), UPTD. Bapeltan, Taman Budaya, Badan Pemberdayaan Perempuan & KB , BLKI Balikpapan dan Laboratorium Kesehatan.
5. Pelatihan di Bidang teknologi informasi tahun 2014 sebanyak 3.860 peserta terdiri dari para pelajar, mahasiswa, guru, PNS dan masyarakat , dengan program kegiatan pembelajaran microsoft, pembuatan website, pembuatan email, animasi, blogger, photoshop , fotografi dll.
6. Pada tahun 2014 Dinas Komunikasi dan Informatika telah melaksanakan kegiatan penilaian dan pemeringkatan e-Government di Samarinda untuk 10 Kabupaten/Kota dengan peringkat sebagai berikut Peringkat I Kab.Kutai Kartanegara, Peringkat II Kota Balikpapan dan Peringkat III Kab.Paser Penajam Utara.
7. Media Center merupakan tempat untuk mengolah dan menyampaikan informasi kepada masyarakat luas melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Sosial;
8. Pada tahun 2014 untuk publikasi dilaksanakan pembuatan leaflet, baliho, spanduk dan bullettin kabar etam 6 edisi.



9. Dalam rangka mempublikasikan informasi tentang pembangunan Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2014 Diskominfo Provinsi Kaltim secara berkesinambungan melakukan kerjasama dengan TVRI Kalimantan Timur dan RRI Samarinda.
Acara dialog interaktif di TVRI dilakukan setiap hari Rabu sedangkan untuk RRI setiap hari Selasa dengan nara sumber dari SKPD dilingkungan Pemprov. Kaltim, Akademisi, LSM, DPRD dan Tokoh Masyarakat.
10. Pada tahun 2014 setiap Kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur secara rutin dilakukan pendokumentasian.
11. Melalui Pejabat Pengelola Informasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014 telah melakukan uji konsekuensi keterbukaan informasi Bidang Pertambangan dan Lingkungan Hidup serta melayani 19 pemohon informasi dari Masyarakat, LSM, instansi pemerintah Kab/Kota dan SKPD dilingkungan Pemprov. Kaltim.
12. Dalam penyebaran informasi terutama tentang kebijakan pemerintah tahun 2014 telah dilakukan temu masyarakat 2 kali di Balikpapan dan Kab. Kutai Kartanegara serta untuk kegiatan diskusi bulanan juga dilakukan 2 kali di Balikpapan dan Samarinda.
13. Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim telah berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pameran yang mana nantinya akan digunakan sebagai sarana publikasi baik kegiatan Dinas Kominfo Prov. Kaltim sendiri maupun capaian pembangunan secara keseluruhan. Di tahun 2014 Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim telah mengikuti 4 kegiatan pameran (HPN di Manado, PIN di Padang, HUT Pemprov.Kaltim di Samarinda dan Kaltim EXPO di Samarinda).
14. Sesuai amanah dari Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014 melakukan kegiatan diskusi nasional di Balikpapan, Workshop 4 kali (Balikpapan, Tenggarong, PPU dan Paser) serta visitasi/kunjungan monitoring dan evaluasi KIP ke Balikpapan, Bontang, Tenggarong, PPU, Samarinda dan Berau.
Dalam pelayanan penyelesaian sengketa informasi 27 permohonan yang diterima, dengan rincian 10 sengeta selesai 17 masih proses.
15. Dalam Tahun 2014 telah dilakukan pembinaan untuk perusahaan jasa titipan 7 Kab/Kota (Samarinda, Balikpapan,Bontang,Berau,Kutim,Kubar dan Kukar) Monitoring pelaksanaan USO/KPU 4 Kab/Kota (Balikpapan,Paser,Kubar dan Kutim) serta Pembinaan penyelenggara Penyiaran di 5 Kab/Kota (Samarinda, Bontang,Berau,Kukar dan Balikpapan)
16. Untuk sosialisasi Tahun 2014 dilakukan di Samarinda mengenai Peraturan di Bidang Pos dan telekomunikasi serta diadakan sosialisasi tentang filateli yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat para remaja yang hobbi dalam mengoleksi perangko dengan audensi para pelajar yang ada di kota Samarinda.



C. Realisasi Anggaran

Alokasi dana tahun anggaran 2014 dalam mendukung kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 48.360.955.249,-, dengan rincian alokasi anggaran sebagai berikut :

NO.	JENIS BELANJA	ANGGARAN (RP)	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Belanja Tidak Langsung	6,900,526,999	6,164,455,624	89.33
2	Belanja Langsung	41,460,428,250	33,404,700,420	80.57
	a. Belanja Pegawai	7,158,813,000	5,237,029,500	73.15
	b. Belanja Barang da Jasa	27,971,115,250	24,062,243,263	86.03
	c. Belanja Modal	6,330,500,000	4,105,427,657	64.85
Total		48,360,955,249	39,569,156,044	81.82

Dari total anggaran tersebut diatas , untuk belanja langsung sebesar Rp. 41.460.428.250,- didistribusikan untuk kegiatan-kegiatan program pendukung indikator utama 13,70% sebesar Rp. 5.678.200.000,-, (Pembangunan menara telekomunikasi) dengan rincian sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Program	Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian		Pagu	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatkan sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan informasi yang menunjang kegiatan pemerintah daerah.	Jumlah interoperabilitas sistem informasi	Aplikasi	3	0	0%	Integrasi Aplikasi	0	0	0
2	Terwujudnya keterbukaan informasi dengan meningkatkan sistem, metode, dan mutu penyebaran serta pelayanan	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat dalam memperoleh informasi	Persentase	15%	0%	0%	Peningkatan Tata Laksana komunikasi dan informatika	0	0	0



	informasi kepada masyarakat..									
3	Tersedianya infrastruktur bidang komunikasi dan informasi dalam pemenuhan kebutuhan akses informasi kepada masyarakat.	Persentase coverage area	Menara	60%	65.33%	108.88%	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	5,678,200,000	3,657,773,657	64.42

Dari alokasi anggaran sebesar Rp. 5.678.200.000,- direalisasi sebesar Rp. 3.657.773.657,- dengan prosentase sebesar 64,42%. Dari 3 menara telekomunikasi yang dibangun (Muara Telake, Maloy dan Long Lunuq) 2 menara (Muara Telake dan Maloy) baru dilakukan pembayaran uang mukanya (DP) hal ini dikarenakan sampai batas waktu yang diberikan belum bisa menyelesaikan pekerjaannya sehingga diberikan perpanjangan waktu dan pihak kedua membuat pernyataan sanggup menyelesaikan pekerjaannya dan sisa pembayaran hasil pekerjaan dianggarkan pada APBD-P 2015.

D. Capaian Prestasi dan Penghargaan

Prestasi yang diraih oleh Dinas Komunikasi and Informatika Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014 antara lain :

NO.	NAMA PENGHARGAAN
I	<p><u>NASIONAL</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbaik II Festival Pertunjukan Rakyat di Padang dalam rangka Pekan Informasi Nasional Tahun 2014 2. Anugerah RRI Sebagai Prakarsa Adhi Swara kepada H. Awang Faroek Ishak 3. Nominasi Lima Besar Nasional Anugerah Media Humas (AHM) 4. Nominasi 10 besar nasional Anugerah Media Humas untuk kategori Marchendise Utama 5. Anugerah Penghargaan Inovasi Panglima TNI 2014 atas Partisipasi Pemerintah Daerah Provinsi dalam memberikan bantuan terhadap berbagai program dan penguatan TNI. 6. Peringkat III Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2014 7. Peringkat II Pemeringkatan Indeks Keamanan Informasi pada Penyelenggaraa Pelayanan Publik 2014
II	<p><u>DAERAH</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbaik II SKPD Inovatif dalam rangka HUT Provinsi Kaltim ke-57 Tahun 2014. 2. Juara I Stand Kreatifitas dalam Expo Tahun 2014 3. Stand Layanan Publik Terbaik I dalam Kaltim Fair 2014



III

SERTIFIKASI

1. Standar Kebijakan Layanan LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik)
2. Standar Pengorganisasian Layanan LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik)
3. Standar Pengelolaan Aset Layanan LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik)

**BAB IV
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2014 ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur selama satu tahun.

Berdasarkan uraian dari capaian kinerja pada tahun anggaran 2014 diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 48.360.955.249,- telah terealisasi Rp. 39.569.156.044,- atau 81.82%. Sedangkan untuk kegiatan/program indikator utama dialokasikan dana sebesar Rp. 5.678.200.000,- telah terealisasi Rp. 3.657.773.657,- atau 64,42%.
2. Capaian kinerja untuk Sasaran kinerja 2014 yaitu :
 - a) Meningkatkan sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan informasi yang menunjang kegiatan pemerintah daerah , ditargetkan 3 aplikasi yang terintegrasi yaitu Teppa, Simda Online dan SIPPD namun target belum tercapai dikarenakan program kegiatan baru dianggarkan pada tahun anggaran 2015, sehingga tahun 2014 prosentase capaiannya sebesar 0%.
 - b) Terwujudnya keterbukaan informasi dengan meningkatkan sistem, metode, dan mutu penyebaran serta pelayanan informasi kepada masyarakat, ditarget sebesar 15% namun dalam tahun 2014 belum tercapai dikarenakan program



kegiatan baru dianggarkan pada tahun anggaran 2015, sehingga tahun 2014 prosentase capaiannya sebesar 0%.

- c) Tersedianya infrastruktur bidang komunikasi dan informasi dalam pemenuhan kebutuhan akses informasi kepada masyarakat, ditargetkan coverage area daerah yang terlayani telekomunikasi yaitu sebesar 60% dan tahun 2014 Diskominfo Provinsi Kaltim membangun 3 menara telekomunikasi yaitu di Kab. Mahakam Hulu (Desa Long Lunuq Baru), Kabupaten Paser (Muara Telake), dan Kabupaten Kutai Timur (Maloy). sehingga capaian realisasinya sebesar 108.88% %.

B. Saran

Melalui Laporan Akuntabilitas ini maka dapat diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas kedinasan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim. Untuk kelanjutan pelaksanaan kegiatan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim agar :

- a. Dalam membuat perencanaan program dan kegiatan lebih baik, terkoordinasi, antisipatif dan terintegrasi sehingga tidak akan mengalami permasalahan permasalahan dalam pelaksanaannya dan mengacu pada renstra 2013-2018.
- b. Peningkatan kompetensi SDM khususnya terkait dengan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Perlunya peningkatan kerjasama dengan Lembaga/satuan kerja/organisasi/komunitas yang berkecimpung dalam program atau kegiatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.



LAMPIRAN